

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Tempat Penelitian/Perusahaan**

###### **a. Profil Singkat Arce Jok Modifikasi**

Arce Jok Modifikasi adalah sebuah usaha otomotif yang telah berpengalaman selama 16 tahun dalam industri modifikasi mobil. Didirikan pada tahun 2009, Arce Jok Modifikasi menawarkan berbagai layanan yang mencakup modifikasi mobil seperti jok mobil, alas dasar mobil, tenda mobil, aksesoris mobil, door trim, kaca film, sistem pendingin udara (AC) mobil, audio, serta penyediaan ban dan velg mobil.

Arce Jok Modifikasi beroperasi setiap hari dari pukul 08.00 WIB hingga 18.00 WIB, memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk mengakses layanan kapan saja, kecuali pada hari-hari besar.

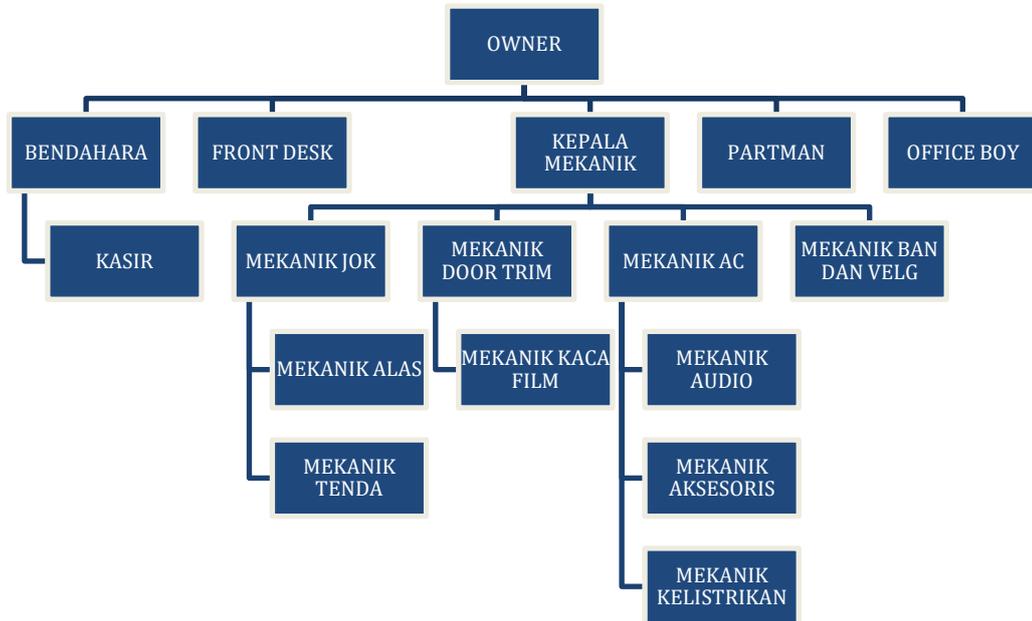
###### **b. Visi Arce Jok Modifikasi**

“Menjadi tempat terbaik dan terlengkap pilihan pertama untuk melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan anda”

###### **c. Misi Arce Jok Modifikasi**

- a. Melengkapi fasilitas sesuai dengan kemajuan teknologi otomotif.
- b. Mengembangkan jaringan keseluruh indonesia.
- c. Meningkatkan income dan kesejahteraan karyawan.

d. Struktur Organisasi Arce Jok Modifikasi



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**

## 2. Hasil Uji Deskriptif Responden Penelitian

### a. Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data responden yang diperoleh dari kuesioner, terlihat jumlah responden laki-laki dan perempuan pada tabel 4.1 di bawah :

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin	Responden	Persentase
1.	Laki-laki	28	93,3%
2.	Perempuan	2	6,7%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui jumlah dari responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang atau 93,3% sementara responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 2 orang atau 6,7%.

Maka responden terbanyak dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki.

b. Deskriptif Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

No.	Usia	Responden	Persentase
1.	20-30	26	86,7%
2.	30-40	3	10%
3.	41-45	1	3,3%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui responden dengan jumlah 26 orang atau 86,7% berusia 20-30 tahun, 3 orang atau 10% berusia 30-40 tahun, dan 1 orang atau 3,3% berusia 41-45 tahun. Kesimpulannya responden penelitian terbanyak dalam penelitian ini berusia 20-30 tahun.

c. Deskriptif Responden Berdasarkan Masa Bekerja

Data responden berdasarkan masa bekerjanya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4.3**  
**Masa Bekerja Responden**

No.	Masa Bekerja	Responden	Persentase
1.	1-5 Tahun	15	50%
2.	5-10 Tahun	13	43,3%
3.	>10 Tahun	2	6,7%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui masa bekerja responden terbanyak yaitu selama 1-5 tahun yang berjumlah 15 orang atau 50%, responden dengan masa bekerja 5-10 tahun berjumlah 13 orang atau 43,3%, dan responden dengan masa bekerja paling lama yaitu >10 tahun berjumlah 2 orang atau 6,7%.

### 3. Hasil Uji Deskripsi Variabel Penelitian

#### a. Hasil Deskripsi Variabel Karakteristik Individu (X1)

Adapun hasil deskripsi responden penelitian untuk variabel karakteristik individu (X1) sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Penilaian Responden Variabel Karakteristik Individu (X1)**

Butir Pernyataan	Jawaban Responden										Total	
	5 (SS)		4 (S)		3 (KS)		2 (TS)		1 (STS)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	13	43,3	15	50,0	2	6,7	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P2	11	36,7	16	53,3	3	10,0	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P3	15	50,0	13	43,3	2	6,7	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P4	13	43,3	14	46,7	3	10,0	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P5	11	36,7	15	50,0	4	13,3	0	0,0	0	0,0	30	100,0

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui penjelasan sebagai berikut :

- 1) Pada pernyataan satu (P1) sebanyak 13 orang (43,3%) menyatakan sangat setuju, 15 orang (50,0%) menyatakan setuju dan 2 orang (6,7%) menyatakan kurang setuju.
- 2) Pada pernyataan dua (P2) sebanyak 11 orang (36,7%) menyatakan sangat setuju, 16 orang (53,3%) menyatakan setuju dan 3 orang (10,0%) menyatakan kurang setuju.

- 3) Pada pernyataan tiga (P3) sebanyak 15 orang (50,0%) menyatakan sangat setuju, 13 orang (43,3%) menyatakan setuju dan 2 orang (6,7%) menyatakan kurang setuju.
- 4) Pada pernyataan empat (P4) sebanyak 13 orang (43,3%) menyatakan sangat setuju, 14 orang (46,7%) menyatakan setuju dan 3 orang (10,0%) menyatakan kurang setuju.
- 5) Pada pernyataan lima (P5) sebanyak 11 orang (36,7%) menyatakan sangat setuju, 15 orang (50,0%) menyatakan setuju dan 4 orang (13,3%) menyatakan kurang setuju.

**b. Hasil Deskripsi Variabel Karakteristik Pekerjaan (X2)**

Hasil deskripsi responden penelitian untuk variabel karakteristik pekerjaan (X2) sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Penilaian Responden Variabel Karakteristik Pekerjaan (X2)**

Butir Pernyataan	Jawaban Responden										Total	
	5 (SS)		4 (S)		3 (KS)		2 (TS)		1 (STS)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	10	33,3	12	40,0	8	26,7	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P2	17	56,7	12	40,0	1	3,3	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P3	14	46,7	16	53,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P4	12	40,0	16	53,3	2	6,7	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P5	12	40,0	17	56,7	1	3,3	0	0,0	0	0,0	30	100,0

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui penjelasan sebagai berikut :

- 1) Pada pernyataan satu (P1) sebanyak 10 orang (33,3%) menyatakan sangat setuju, 12 orang (40,0%) menyatakan setuju dan 8 orang (26,7%) menyatakan kurang setuju.

- 2) Pada pernyataan dua (P2) sebanyak 17 orang (56,7%) menyatakan sangat setuju, 12 orang (40,0%) menyatakan setuju dan 1 orang (3,3%) menyatakan kurang setuju.
- 3) Pada pernyataan tiga (P3) sebanyak 14 orang (46,7%) menyatakan sangat setuju, dan 16 orang (53,3%) menyatakan setuju.
- 4) Pada pernyataan empat (P4) sebanyak 12 orang (40,0%) menyatakan sangat setuju, 16 orang (53,3%) menyatakan setuju dan 2 orang (6,7%) menyatakan kurang setuju.
- 5) Pada pernyataan lima (P5) sebanyak 12 orang (40,0%) menyatakan sangat setuju, 17 orang (56,7%) menyatakan setuju dan 1 orang (3,3%) menyatakan kurang setuju.

**c. Hasil Deskripsi Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X3)**

Hasil deskripsi responden penelitian untuk variabel lingkungan kerja fisik (X3) sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Penilaian Responden Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X3)**

Butir Pernyataan	Jawaban Responden										Total	
	5 (SS)		4 (S)		3 (KS)		2 (TS)		1 (STS)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	14	46,7	15	50,0	1	3,3	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P2	15	50,0	14	46,7	1	3,3	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P3	12	40,0	17	56,7	1	3,3	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P4	14	46,7	15	50,0	1	3,3	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P5	11	36,7	13	43,3	6	20,0	0	0,0	0	0,0	30	100,0

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui penjelasan sebagai berikut :

- 1) Pada pernyataan satu (P1) sebanyak 14 orang (46,7%) menyatakan sangat setuju, 15 orang (50,0%) menyatakan setuju dan 1 orang (3,3%) menyatakan kurang setuju.
- 2) Pada pernyataan dua (P2) sebanyak 15 orang (50%) menyatakan sangat setuju, 14 orang (46,7%) menyatakan setuju dan 1 orang (3,3%) menyatakan kurang setuju.
- 3) Pada pernyataan tiga (P3) sebanyak 12 orang (40,0%) menyatakan sangat setuju, 17 orang (56,7%) menyatakan setuju dan 1 orang (3,3%) menyatakan kurang setuju.
- 4) Pada pernyataan empat (P4) sebanyak 14 orang (46,7%) menyatakan sangat setuju, 15 orang (50,0%) menyatakan setuju dan 1 orang (3,3%) menyatakan kurang setuju.
- 5) Pada pernyataan lima (P5) sebanyak 11 orang (36,7%) menyatakan sangat setuju, 13 orang (43,3%) menyatakan setuju dan 6 orang (20,0%) menyatakan kurang setuju

**d. Hasil Deskripsi Variabel Kompensasi (X4)**

Hasil deskripsi responden penelitian untuk variabel kompensasi (X4) sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Penilaian Responden Variabel Kompensasi (X4)**

Butir Pernyataan	Jawaban Responden										Total	
	5 (SS)		4 (S)		3 (KS)		2 (TS)		1 (STS)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	18	60,0	11	36,7	1	3,3	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P2	17	56,7	13	43,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P3	16	53,3	12	40,0	2	6,7	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P4	11	36,7	16	53,3	3	10,0	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P5	11	36,7	15	50,0	4	13,3	0	0,0	0	0,0	30	100,0

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui penjelasan sebagai berikut :

- 1) Pada pernyataan satu (P1) sebanyak 18 orang (60,0%) menyatakan sangat setuju, 11 orang (36,7%) menyatakan setuju dan 1 orang (3,3%) menyatakan kurang setuju.
- 2) Pada pernyataan dua (P2) sebanyak 17 orang (56,7%) menyatakan sangat setuju, dan 13 orang (43,3%) menyatakan setuju.
- 3) Pada pernyataan tiga (P3) sebanyak 16 orang (53,3%) menyatakan sangat setuju, 12 orang (40,0%) menyatakan setuju dan 2 orang (6,7%) menyatakan kurang setuju.
- 4) Pada pernyataan empat (P4) sebanyak 11 orang (36,7%) menyatakan sangat setuju, 16 orang (53,3%) menyatakan setuju dan 3 orang (10,0%) menyatakan kurang setuju.
- 5) Pada pernyataan empat (P4) sebanyak 11 orang (36,7%) menyatakan sangat setuju, 15 orang (50,0%) menyatakan setuju dan 4 orang (13,3%) menyatakan kurang setuju.

**e. Hasil Deskripsi Variabel Prestasi Kerja (Y)**

Hasil deskripsi responden penelitian untuk variabel prestasi kerja

(Y) sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Penilaian Responden Variabel Prestasi Kerja (Y)**

Butir Pernyataan	Jawaban Responden										Total	
	5 (SS)		4 (S)		3 (KS)		2 (TS)		1 (STS)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	13	43,3	15	50,0	2	6,7	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P2	16	53,3	14	46,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P3	11	36,7	13	43,3	6	20,0	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P4	11	36,7	15	50,0	4	13,3	0	0,0	0	0,0	30	100,0
P5	11	36,7	16	53,3	3	10,0	0	0,0	0	0,0	30	100,0

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui penjelasan sebagai berikut :

- 1) Pada pernyataan satu (P1) sebanyak 13 orang (43,3%) menyatakan sangat setuju, 15 orang (50,0%) menyatakan setuju dan 2 orang (6,7%) menyatakan kurang setuju.
- 2) Pada pernyataan dua (P2) sebanyak 16 orang (53,3%) menyatakan sangat setuju, dan 14 orang (46,7%) menyatakan setuju.
- 3) Pada pernyataan tiga (P3) sebanyak 11 orang (36,7%) menyatakan sangat setuju, 13 orang (43,3%) menyatakan setuju dan 6 orang (20,0%) menyatakan kurang setuju.
- 4) Pada pernyataan empat (P4) sebanyak 11 orang (36,7%) menyatakan sangat setuju, 15 orang (50,0%) menyatakan setuju dan 4 orang (13,3%) menyatakan kurang setuju.

- 5) Pada pernyataan lima (P5) sebanyak 11 orang (36,7%) menyatakan sangat setuju, 16 orang (53,3%) menyatakan setuju dan 3 orang (10,0%) menyatakan kurang setuju.

#### 4. Hasil Analisis Data Penelitian

##### a. Hasil Analisis Deskriptif

**Tabel 4.9**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakteristik Individu	30	18	25	21.73	1.617
Karakteristik Pekerjaan	30	15	25	20.80	2.722
Lingkungan Kerja Fisik	30	17	24	21.80	1.518
Kompensasi	30	19	24	22.13	1.456
Prestasi Kerja	30	16	25	21.43	1.942
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Output SPSS 30.0 (2025)

Tabel 4.9 menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan tabel 4.9, hasil analisis statistik deskriptif terhadap karakteristik individu menunjukkan nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 25, mean (rata-rata) sebesar 21,73 dengan standar deviasi sebesar 1.617. Selanjutnya hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel karakteristik pekerjaan menunjukkan nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 25, mean (rata-rata) sebesar 20,80 dengan standar deviasi sebesar 2,722. Variabel lingkungan kerja fisik menunjukkan nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 24, mean (rata-rata) sebesar 21,80 dengan standar deviasi sebesar 1.518. Variabel kompensasi menunjukkan nilai minimum sebesar

19, nilai maksimum sebesar 24, mean (rata-rata) sebesar 22,13 dengan standar deviasi sebesar 1,456. Variabel prestasi kerja menunjukkan nilai minimum sebesar 16, nilai maksimum sebesar 25, mean (rata-rata) sebesar 21,43 dengan standar deviasi sebesar 1,942. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi berada pada variabel kompensasi yaitu 22,13, sedangkan terendah adalah variabel karakteristik pekerjaan yaitu 20,80. Untuk standar deviasi tertinggi berada pada variabel karakteristik pekerjaan yaitu 2.722 dan yang terendah berada pada variabel kompensasi yaitu 1.456.

#### **b. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedisitas.

##### **1) Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka uji statistik yang dapat dilakukan yaitu pengujian one sample *kolmogorov-smirnov*. Uji ini digunakan untuk menghasilkan angka yang lebih detail, apakah suatu persamaan regresi yang akan dipakai lolos normalitas. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji

*Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $> 0,05$ . Pengujian normalitas data juga dilakukan dengan menggunakan grafik yaitu histogram.

Berdasarkan grafik histogram dan uji statistik sederhana dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan nilai *Kolmogorov-smirnov*. Dari tabel dapat dilihat signifikansi nilai *Kolmogorov-smirnov* yang diatas tingkat kepercayaan 5% yaitu sebesar 0,137, hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>			30
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>		.0000000
	<i>Std. Deviation</i>		1.57315090
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>		.137
	<i>Positive</i>		.095
	<i>Negative</i>		-.137
<i>Test Statistic</i>			.137
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></i>			.161
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)<sup>d</sup></i>	<i>Sig.</i>		.161
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	.151
		<i>Upper Bound</i>	.170

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Otput SPSS 30.0 (2025)

Selanjutnya faktor lain yang dapat digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal yaitu dengan melihat grafik *normal probability plot*.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas – Normal Probability Plot**



Sumber : Output SPSS 30.0 (2025)

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa adanya titik-titik (data) yang tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model-model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas berdasarkan analisis grafik normal probability plot.

## 2) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas

dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Hasil pengujiannya akan disajikan dalam Tabel 4.13, Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji *Glejser***

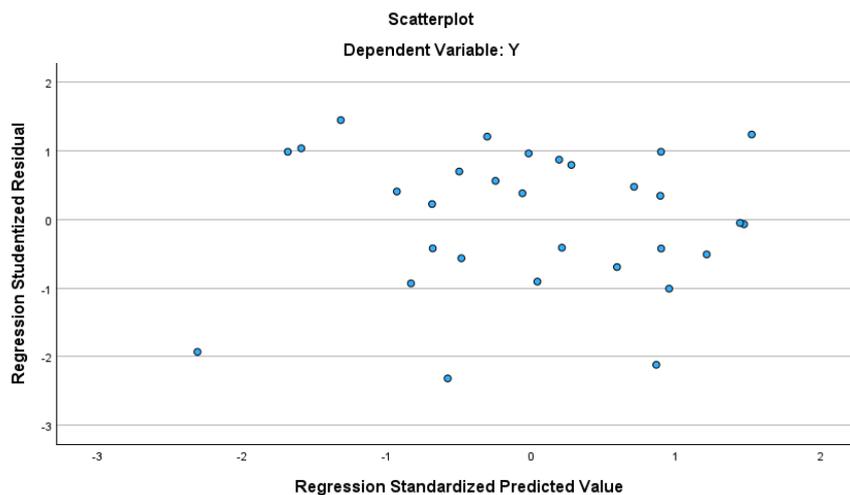
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.518	1.617		1.068	,622
	X1	.022	.209	.002	1.836	,435
	X2	-.116	.140	-.127	-1.989	,427
	X3	-.319	.270	.053	-.527	,765
	X4	.435	.242	.072	.0876	,382

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Sumber : Output SPSS 30.0 (2025)

Adapun faktor lain yang dapat digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal yaitu dengan melihat grafik *Scatterplot*.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas – Scatterplot**



Sumber : Output SPSS 30.0 (2025)

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa adanya titik-titik (data) yang tersebar. Hal ini berarti bahwa model-model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas berdasarkan analisis grafik *Scatterplot*.

### 3) Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Di mana dalam hal ini digunakan analisis pada nilai *tolerance* dan VIF.

- 1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ , maka terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikoleniaritas Coefficients<sup>a</sup>**

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Karakteristik Individu	.865	1.156
	Karakteristik Pekerjaan	.680	1.471
	Linkungan Kerja Fisik	.588	1.699
	Kompensasi	.801	1.249

Sumber : Output SPSS 30.0 (2025)

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel tidak terdapat yang lebih besar dari 10. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi yang diajukan layak untuk digunakan dan tidak terdapat masalah atau gejala multikolinieritas antar variabel.

### c. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, lingkungan kerja fisik, kompensasi terhadap prestasi kerja karyawan Arce Jok Modifikasi. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.176	6.998		4.456	.004
Karakteristik Individu	.186	.209	-.071	3.409	.001
Karakteristik Pekerjaan	.466	.140	.652	5.320	.003
Lingkungan Kerja Fisik	.428	.270	-.335	3.585	.043
Kompensasi	.397	.242	.297	3.642	.023

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Sumber : Output SPSS 30.0 (2025)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut :

$$Y = 4,176 + 0,186X_1 + 0,466X_2 + 0,428X_3 + 0,397X_4 + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstan sebesar 4,176 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, lingkungan kerja fisik, kompensasi) adalah nol maka prestasi kerja menjadi sebesar 4,176.
- 2) Koefisien regresi variabel karakteristik individu ( $X_1$ ) sebesar 0,186 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel disiplin kerja maka akan meningkatkan prestasi kerja sebesar 0,186. Dengan demikian hubungannya adalah positif.
- 3) Koefisien regresi variabel karakteristik pekerjaan ( $X_2$ ) sebesar 0,466 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel karakteristik pekerjaan maka akan meningkatkan prestasi kerja sebesar 0,466. Dengan demikian hubungannya adalah positif.
- 4) Koefisien regresi variabel lingkungan kerja fisik ( $X_3$ ) sebesar 0,428 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel lingkungan kerja fisik maka akan meningkatkan prestasi kerja sebesar 0,428. Dengan demikian hubungannya adalah positif.
- 5) Koefisien regresi variabel kompensasi ( $X_4$ ) sebesar 0,397 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel

kompensasi maka akan meningkatkan prestasi kerja sebesar 0,397. Dengan demikian hubungannya adalah positif.

#### d. Hasil Pengujian Hipotesis

##### 1) Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis uji t dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji t – Uji Parsial Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.176	6.998		4.456	.004
	Karakteristik Individu	.186	.209	-.071	3.409	.001
	Karakteristik Pekerjaan	.466	.140	.652	5.320	.003
	Linkungan Kerja Fisik	.428	.270	-.335	3.585	.043
	Kompensasi	.397	.242	.297	3.642	.023

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Sumber : Output SPSS 30.0 (2025)

Hipotesis yang diajukan akan diinterpretasikan berdasarkan hasil uji t atau uji parsial di atas, dengan nilai t-tabel yang memiliki sig.  $\alpha = 0,05$  dan t-tabel ( $\alpha/2$  ; n-k-1) sehingga,  $df = 30 - 4 - 1 = 25$  sebesar 2,059. Hasil interpretasi dijabarkan sebagai berikut:

a) Karakteristik Individu Berpengaruh Terhadap Prestasi Kerja  
(H1)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa variabel karakteristik individu memiliki nilai t hitung sebesar 3,409 lebih besar dari t tabel 2,059 ( $3,409 > 2,059$ ) dengan probabilitas tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) maka H1 diterima. Hal ini berarti karakteristik individu berpengaruh terhadap prestasi kerja.

b) Karakteristik Pekerjaan Berpengaruh Terhadap Prestasi Kerja  
(H2)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa variabel karakteristik pekerjaan memiliki nilai t hitung sebesar 5,320 lebih besar dari t tabel 2,059 ( $5,320 > 2,059$ ) dengan probabilitas tingkat signifikansi 0,003 lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ) maka H2 diterima. Hal ini berarti karakteristik pekerjaan berpengaruh terhadap prestasi kerja.

c) Lingkungan Kerja Fisik Berpengaruh Terhadap Prestasi kerja  
(H3)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa variabel Lingkungan kerja fisik memiliki nilai t hitung sebesar 3,585 lebih besar dari t tabel 2,059 ( $3,585 > 2,059$ ) dengan

probabilitas tingkat signifikansi 0,043 lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 ( $0,043 < 0,05$ ) maka H3 diterima. Hal ini berarti lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap prestasi kerja.

d) Kompensasi Berpengaruh Terhadap Prestasi kerja (H4)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa variabel kompensasi memiliki nilai t hitung sebesar 3,642 lebih besar dari t tabel 2,059 ( $3,642 > 2,059$ ) dengan probabilitas tingkat signifikansi 0,023 lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 ( $0,023 < 0,05$ ) maka H4 diterima. Hal ini berarti kompensasi berpengaruh terhadap prestasi kerja.

**2) Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$ ) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil dari analisis uji F dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji-F (Simultan)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.597	4	9.399	3.274	.027
	Residual	71.769	25	2.871		
	Total	109.367	29			
a. Dependent Variable: Prestasi Kerja						
b. Predictors: (Constant), Kompensasi, Karakteristik Pekerjaan, Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja Fisik						

Sumber : Output SPSS 30.0 (2025)

Berdasarkan hasil uji-F atau uji simultan di atas, dengan nilai F tabel yang memiliki sig.  $\alpha = 0,05$  dan F tabel (n-k) sehingga,  $df = 30 - 4 = 26$  sebesar 2,74. Hasil interpretasi menunjukkan bahwa nilai F hitung 3.274 lebih besar dari F tabel 2,74 ( $3.274 > 2,74$ ) dengan probabilitas tingkat kesalahan lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05 sehingga nilai signifikansi yang didapat yaitu  $0,027 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, lingkungan kerja fisik dan kompensasi secara simultan mempengaruhi prestasi kerja karyawan pada Arce Jok Modifikasi SM. Raja Rantauprapat.

### c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dipergunakan untuk melihat seberapa besar prestasi kerja (Y) dapat dijelaskan oleh karakteristik individu (X1), karakteristik pekerjaan (X2), lingkungan kerja fisik (X3), dan kompenasi (X4).

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816	.788	.764	1.694
a. Predictors: (Constant), Kompensasi, Karakteristik Pekerjaan, Karakteristik Individu, Lingkungan Fisik				
b. Dependent Variable: Prestasi Kerja				

Sumber : Output SPSS 30.0 (2025)

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,764 atau 76,4%, artinya variabel prestasi

kerja dapat dijelaskan oleh variabel karakteristik individu (X1), karakteristik pekerjaan (X2), lingkungan kerja fisik (X3), dan kompensasi (X4) sebesar 76,4%. Sedangkan sisanya sebesar 23,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Prestasi Kerja**

Hipotesis pertama (H1) yang diajukan dalam penelitian ini adalah karakteristik individu berpengaruh terhadap prestasi kerja. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, dengan demikian hipotesis pertama diterima. Pengaruh positif menunjukkan bahwa pengaruh karakteristik individu adalah searah dengan prestasi kerja karyawan sehingga karakteristik individu yang baik atau tinggi akan berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya prestasi kerja karyawan di Arce Jok Modifikasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2022) bahwa karakteristik individu dapat dibuktikan secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi kerja. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Riyanto & Wiwoho (2022) yang menyatakan bahwa karakteristik individu memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap prestasi kerja.

## **2. Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Terhadap Prestasi Kerja**

Hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah karakteristik pekerjaan berpengaruh terhadap prestasi kerja. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa karakteristik pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, dengan demikian hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi karakteristik pekerjaan, maka semakin berpengaruh terhadap tingkat prestasi kerja dalam suatu usaha terkhusus dibidang otomotif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh E. Pardede & R. Sembiring (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan. Namun hasil dalam penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Mufarrohah et al. (2022) dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa karakteristik pekerjaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi kerja.

## **3. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Prestasi Kerja**

Hipotesis ketiga (H3) yang diajukan dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap prestasi kerja. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi lingkungan kerja fisik dalam suatu usaha, maka semakin berpengaruh terhadap tingkat prestasi kerja dalam suatu usaha otomotif.

Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuning (2020) dimana hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik hanya berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja. Begitu juga dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Langga & Carcia (2023) tidak sejalan dengan hasil dalam penelitian yang penulis lakukan ini, karena hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap prestasi kerja.

#### **4. Pengaruh Kompensasi Terhadap Prestasi Kerja**

Hipotesis keempat (H4) yang diajukan dalam penelitian ini adalah kompensasi berpengaruh terhadap prestasi kerja. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, dengan demikian hipotesis keempat diterima. Kompensasi pada karyawan dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kondusif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah & Afdhal (2022) bahwa kompensasi berpengaruh signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi kerja. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Ekawati et al. (2023) hanya menyatakan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja.

## **5. Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Lingkungan Kerja Fisik, Kompensasi terhadap Prestasi Kerja**

Hipotesis kelima (H5) yang diajukan dalam penelitian ini adalah karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, lingkungan kerja fisik serta kompensasi secara simultan berpengaruh terhadap prestasi kerja. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, lingkungan kerja fisik serta kompensasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, dengan demikian hipotesis kelima diterima. Artinya semua variabel berpengaruh yang memiliki implikasi bahwa semua variabel independen jika ditingkatkan akan berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi kerja.